

Produk Digital Diminati, Pendapatan Metrodata Tumbuh 13,9%

JAKARTA – PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) membukukan peningkatan pendapatan sebesar 13,9% menjadi Rp 3,9 triliun pada kuartal I-2021 dibandingkan realisasi periode sama tahun lalu Rp 3,4 triliun. Pertumbuhan ini didukung tingginya permintaan produk transformasi digital.

Kenaikan pendapatan tersebut berdampak pada pertumbuhan laba bersih perseroan mencapai 29% menjadi Rp 27,3 miliar pada kuartal I-2021. Presiden Direktur Metrodata Electronics Susanto Djaja mengatakan, peningkatan tersebut ditopang kinerja positif dari segmen unit bisnis distribusi dan solusi dan konsultasi yang masing-masing naik 14,3% dan 11,7% secara tahunan.

“Kami bersyukur pertumbuhan *double digit* dapat diraih di tengah tekanan pandemi Covid-19 yang menyebabkan

kelangkaan *supply chip* sebagai bahan baku beberapa produk TIK secara global,” jelasnya dalam keterangan tertulis.

Direktur Metrodata Randy Kartadinata menambahkan, pertumbuhan kinerja keuangan perseroan juga didukung mulai pulihnya perekonomian. Salah satunya terlihat dari unit bisnis distribusi yang membukukan peningkatan penjualan telepon (*smartphone*) hingga 93%, dibandingkan periode sama tahun lalu.

“Selain *smartphone*, sejak akhir tahun lalu unit bisnis ini memasarkan produk *chromebook* dan turut membantu pertumbuhan penjualan *notebook* dan PC perseroan,” ujarnya.

Selanjutnya, unit bisnis solusi dan konsultasi Metrodata bertumbuh mencapai 22,6% pada periode ini. Sejalan dengan tren transformasi digital yang dilakukan oleh para pelaku industri di

antaranya adalah lembaga keuangan, *e-commerce*, telekomunikasi, manufaktur, dan distribusi.

“Potensi bisnis Solusi dan Konsultasi didorong oleh para perusahaan yang berinvestasi pada TIK untuk pola kerja *new normal* yang membutuhkan layanan *Cloud Services, Big Data & Analytics, Security, Hybrid IT Infrastructure*,” ujarnya.

Kemudian, layanan lain yang disediakan, seperti *business application, digital business platform, consulting & advisory services, managed services*, serta pembaharuan *hardware* dan *software* merupakan bagian dari proses transformasi digital.

“Pendapatan berulang dari segmen tersebut berkontribusi hingga 40% dari total pendapatan. Pertumbuhan ini diharapkan terus bertumbuh di tahun-tahun berikutnya dan berkontribusi

positif pada kinerja Metrodata,” jelas dia.

Tahun ini, Metrodata Electronics menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing 8% dan 10%. Untuk mencapainya, perseroan akan memfokuskan penambahan kerjasama dengan mitra baru untuk produk-produk teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain itu, opsi diversifikasi unit bisnis solusi, konsultasi, dan distribusi juga bakal dilaksanakan.

Pada unit bisnis distribusi, perseroan diketahui sedang mengembangkan digital platform business untuk memfasilitasi mitra maupun dealer yang melakukan penjualan produk perseroan. Sehingga nantinya perseroan dapat melakukan pengiriman barang secara langsung atau biasa dikenal dengan sistem *dropship*. Langkah ini diharapkan dapat menjadi penggerak bisnis unit distribusi. **(fur)**